

Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Siswa Kelas XI SMAN Karang Jaya

Cekman¹, Leo Charli², Neni Erisa³, Sustriani⁴

^{1,2}Universitas PGRI Silampari, ^{3,4}SMAN Karang Jaya

man798156@gmail.com¹, leocharli@yahoo.com²

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *mind mapping* terhadap kemampuan menulis karya tulis ilmiah siswa kelas XI SMAN Karang Jaya. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen murni. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XI SMAN Karang Jaya dengan sampel kelas XI.IPA.1 dan kelas XI.IPA.2. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes dan nontes. Data tes yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan uji-t. Berdasarkan hasil analisis uji-t di peroleh hasil thitung = 6,23. Selanjutnya thitung dikonsultasikan dengan nilai ttabel pada daftar distribusi t dengan taraf signifikansi 1% dan 5% pada derajat kebebasan $db/df = n1 + n2 - 2 = 40 + 39 - 2 = 77$. Dengan demikian thitung (6,23) > ttabel (1,99) untuk taraf signifikansi 1%, thitung (6,23) > ttabel (2,64) untuk taraf signifikansi 5%, hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga disimpulkan bahwa metode pembelajaran *mind mapping* berpengaruh terhadap kemampuan menulis karya tulis ilmiah siswa kelas XI SMAN Karang Jaya.

Kata Kunci: Pengaruh, Model Pembelajaran *Mind Mapping*, Karya Ilmiah.

ABSTRACT

The purpose of this research was to find out the influence of mind mapping as learning method to the eleventh grade students' essay writing skill at SMAN Karang Jaya. This research was an experimental research. Population was eleventh grade student at SMAN Karang Jaya with total sampel were used XI.IPA.1 and class XI.IPA.2. Data collecting technique were test and non test. Data collection were analyzed by using t-test. Based on the result of data analysis, t-cant was 6.23. Then t-test was consulted with t-table with significance level was 1% and 5% with degrees of freedom $db/df = n1 + n2 - 2 = 40 + 39 - 2 = 77$. It was found out that t-count (6.23) > t-table (1.99) with a significance level was 1%, tcount (6.23) > t-table (2.64) with significant level was 5%, So, H_0 was rejected and H_a was accepted. It can be concluded that mind mapping as learning method was effective to improve eleventh grade students' writing skill at SMAN Karang Jaya.

Key word: Inflence, Mind Mapping, Learning Model, essay.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan rangkaian bunyi yang mempunyai makna tertentu. Oleh karena itu, bahasa digunakan sebagai alat komunikasi. Belajar bahasa pada dasarnya bertujuan untuk mengungkapkan kemampuan berbahasa dalam berbagai keperluan. Pendapat yang sering kita dengar bahwa sekolah adalah tempat atau

suatu wadah yang harus dapat memberikan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan yang dibutuhkan anak didiknya setelah mereka dewasa terutama dalam hal berbahasa. Manusia selalu menggunakan bahasa dalam kegiatan berkomunikasi. Salah satu keterampilan yang digunakan dalam berbahasa adalah menulis. Menurut Tarigan (2008:20) Menulis adalah kegiatan mengekspresikan secara tertulis gagasan, ide, pendapat atau pikiran dan perasaan. Sedangkan Dalman (2016) menyatakan keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan yang dilakukan dengan mengungkapkan gagasan ataupun pendapat melalui bahasa tulis. Oleh sebab itu, supaya keterampilan menulis seseorang dapat dipahami dengan baik oleh pembaca perlu dilakukan latihan.

Pengajaran bahasa khususnya menulis untuk siswa SMA diarahkan ke pencapaian kompetensi yang dapat terlibat dalam kemampuan siswa mengungkapkan berbagai makna dengan memanfaatkan struktur bahasa, kosakata, dan cara penulisan yang benar. Hal tersebut mutlak dituntut dari seseorang pengarang untuk terampil dalam menulis. Salah satu keterampilan menulis yang perlu dipelajari oleh siswa SMA yaitu keterampilan menulis karya ilmiah dengan memperhatikan isi, sistematika, dan kebaksaannya. Karena karya tulis ilmiah termasuk dalam salah satu materi yang terdapat dalam kegiatan belajar bahasa Indonesia. Dalam penulisannya karya ilmiah juga menggunakan bahasa yang jelas, tepat, dan lugas. Kejelasan dan ketepatan isi dapat diwujudkan dengan menggunakan kata dan istilah yang jelas dan tepat, kalimat yang tidak berbelit-belit, dan struktur paragraf yang runtut. Selain itu, pola bahasa sebaiknya juga diperhatikan. Dalam menulis karya ilmiah harus didukung juga oleh konsekuensi sifat keterbukaan ilmu pengetahuan. Menurut Totok dan Suprijadi (2009:15) karya ilmiah adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan secara sistematis menggunakan metode ilmiah. Karya ilmiah dibagi menjadi dua yaitu karya ilmiah dari hasil penelitian dan karya ilmiah pendidikan. Perbedaannya hanya pada materi, susunan, dan tujuan penulisannya saja.

Berdasarkan hasil kegiatan yang dilakukan ada beberapa masalah yang dihadapi yaitu rendahnya hasil belajar menulis karya ilmiah. Hal ini disebabkan oleh kurangnya motivasi siswa dalam menulis, siswa beranggapan bahwa keterampilan menulis karya ilmiah itu sulit, kurangnya inovasi yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran, guru masih menguasai kegiatan pembelajaran (*teacher center*), siswa juga kesulitan dalam menulis karena minimnya pembeda-haraan kata yang dimiliki, serta membutuhkan waktu yang lama dalam menulis karya ilmiah. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penulis berupaya akan melakukan perbaikan dalam pembelajaran menulis karya ilmiah melalui pengaruh model pembelajaran *mind mapping*.

Menurut Buzan (2007:4), *mind mapping* berarti cara termudah untuk menepatkan informasi ke dalam otak, selain itu peta pikiran juga cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan memetakan pikiran kita. Penulis memilih menggunakan model *mind mapping* supaya siswa dapat terlibat langsung dan lebih aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat memicu siswa untuk menulis karya ilmiah yang lebih menarik, sehingga kemampuan menulis siswa akan meningkat. Model *mind mapping* juga sangat membantu siswa dalam memanfaatkan potensi kedua belah otaknya. Interaksi ini dapat memicu kreativitas

yang memberikan kemudahan dalam menulis, sehingga dapat mencapai peningkatan beberapa aspek yaitu konsentrasi, kreativitas, dan pemahaman sehingga siswa dapat mengembangkan tulisannya melalui *mind mapping*.

Menurut Suyatno, (2009:121) Langkah-langkah model pembelajaran *Mind Mapping* yaitu 1) guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai; 2) guru mengemukakan konsep atau permasalahan yang akan ditanggapi oleh siswa atau sebaiknya permasalahan yang mempunyai alternatif jawaban; 3) membentuk kelompok yang anggotanya 2-3 orang; 4) Setiap kelompok menginventarisasi atau mencatat alternatif jawaban yang didiskusikan; 5) Setiap kelompok atau secara acak kelompok tertentu membaca hasil diskusinya dan guru mencatat di papan dan mengelompokkan sesuai kebutuhan guru; 6) Dari data di papan, siswa diminta membuat kesimpulan atau guru memberi bandingan sesuai konsep yang disediakan guru. Selain itu Herwono (2007:8) menyatakan kelebihan model *mind mapping* antara lain membantu siswa mengingatkan sesuatu; menghemat dan memanfaatkan waktu dengan baik; mudah dalam mengatur pikiran; dan pembelajaran dapat menyenangkan. Sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah siswa kelas XI SMAN Karang Jaya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh model pembelajaran *mind mapping* terhadap kemampuan menulis karya tulis ilmiah siswa kelas XI SMAN Karang Jaya? Tujuan dari penelitian ini mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran *mind mapping* terhadap kemampuan menulis karya ilmiah siswa kelas XI SMAN Karang Jaya. Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan masukan bagi pengajar menulis karya ilmiah dalam meningkatkan keterampilan menulis dengan menerapkan metode *mind mapping*.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Menurut Arikunto (2006:3) "Penelitian eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat antar dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu". Rancangan yang digunakan adalah *true eksperimen*, karena dalam desain ini peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu metode *mind mapping* sebagai variabel bebas (X) dimana variabel bebas mempengaruhi variabel lainnya yaitu kemampuan menulis karya ilmiah siswa kelas XI SMAN Karang Jaya. Kemampuan menulis karya ilmiah siswa kelas XI SMAN Karang Jaya sebagai variabel terikat (Y) yang merupakan variabel akibat dari pengaruh metode *mind mapping*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Tes dan Nontes. Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar siswa dan dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum pembelajaran (*pre-test*) dan sesudah pembelajaran (*post-test*). Sedangkan teknik non tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara yang ditunjukkan secara langsung pada guru yang mengajar pelajaran Bahasa Indonesia pada kelas XI SMAN Karang Jaya. Tujuan wawancara dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan mengetahui sejauh

mana guru mengajar khususnya materi menulis karya ilmiah. Teknik analisis data ini adalah Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui kenormalan data, homogenitas varians bertujuan untuk melihat apakah kedua kelompok data mempunyai varians yang homogen atau tidak. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji t-test untuk melihat apakah terdapat pengaruh kemampuan menulis karya ilmiah saat pre tes dan post test. Dengan kriteria pengujiannya adalah jika t hitung $> t$ tabel maka H_1 diterima dan H_0 ditolak yang artinya ada pengaruh kemampuan menulis karya ilmiah saat diberi perlakuan menggunakan model *mind mapping* dengan yang tidak diberikan perlakuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan nilai rata-rata terlihat bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar dari nilai rata-rata kelas kontrol. Nilai rata-rata pada kelas eksperimen adalah 51,38 dan nilai rata-rata pada kelas kontrol adalah 48,72 dengan selisih sebesar 2,66. Ini dapat dikatakan bahwa untuk tes kemampuan awal pada kelas eksperimen dan kelas kontrol relatif sama. Berdasarkan analisis perhitungan data tes kemampuan akhir untuk data frekuensi nilai postes kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sedangkan berdasarkan tabel distribusi nilai postes terlihat nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran inquiry lebih baik dari hasil belajar siswa kelas kontrol yang menggunakan model *mind mapping*. Nilai rata-rata untuk kelas eksperimen adalah 75,38 sedangkan nilai rata-rata untuk kelas kontrol adalah 63,07. Jika dikalkulasikan ada perbedaan antara nilai rata-rata kelas eksperimen dengan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 12,30. Jika dilihat perbedaan ini cukup besar sehingga dapat dikatakan bahwa ada perbedaan hasil antara kelas eksperimen yang menggunakan metode *mind mapping* dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional (ceramah tanya jawab). Sehingga dapat dikatakan metode pembelajaran *mind mapping* berpengaruh terhadap kemampuan menulis karya ilmiah siswa kelas XI SMAN Karang Jaya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pengolahan data skor pre-test dan pos-test pada kelompok eksperimen dan kontrol diketahui jumlah siswa (N) pretes kelas eksperimen sebanyak 40 siswa dan kelas kontrol sebanyak 39 siswa, dengan skor rata-rata pre-tes kelas eksperimen adalah 51,38 dan skor rata-rata kelas kontrolnya adalah 48,72. Untuk simpangan baku kelas eksperimen adalah 8,42 dan simpangan baku kelas kontrol adalah 12,07. Pada nilai pre-tes kelas eksperimen untuk X_{min} adalah 35 dan X_{maks} adalah 70 dan kelompok kontrol X_{min} adalah 25 dan X_{maks} adalah 65. Untuk nilai postes siswa dari jumlah siswa (N) untuk kelas eksperimen sebanyak 40 siswa dan kelas kontrol sebanyak 39 siswa, dengan skor rata-rata pos-tes kelas eksperimen 75,38 dan skor rata-rata kelas kontrol adalah 63,08. Simpangan baku kelas eksperimen adalah 8,98 dan simpangan baku kelas kontrol adalah 10,04. Nilai postes kelas eksperimen untuk X_{min} adalah 60 dan X_{maks} adalah 95 dan nilai postes kelas kontrol untuk X_{min} adalah 40 dan X_{maks} 80. Terlihat bahwa rata-rata skor postes kelas eksperimen relatif lebih besar dari kelas kontrol. Selisih skor rata-rata pre-tes kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 2,66. Hal ini menunjukkan bahwa skor rata-rata pre-tes

kelas eksperimen tidak jauh berbeda dengan skor rata-rata pre-tes kelas kontrol. Sedangkan selisih skor rata-rata pos-tes antara kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 12,30. Hal ini menunjukkan bahwa skor rata-rata pos-tes kelas eksperimen cukup berbeda dengan skor rata-rata postes kelas kontrol.

Berdasarkan dari hasil perhitungan analisis uji hipotesis data akhir siswa didapat harga thitung adalah 6,232. Selanjutnya thitung dikonsultasikan dengan nilai ttabel pada daftar distribusi t dengan taraf signifikan 1% pada derajat kebebasan $db/df = n_1 + n_2 - 2 = 40 + 39 - 2 = 77$. Dikarenakan $db/df = 77$ tidak ada maka diambil $dk = 60$. Dengan demikian thitung $(6,232) > ttabel (2.660)$ untuk taraf signifikan 1%, thitung $(6,232) > ttabel (2.000)$ untuk taraf signifikan 5%, hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima kebenarannya, bahwa metode pembelajaran *mind mapping* berpengaruh terhadap kemampuan menulis karya ilmiah siswa kelas XI SMAN Karang Jaya.

Teknik non tes dalam penelitian ini adalah wawancara. Tujuan wawancara adalah untuk memperoleh data penunjang dan sekaligus untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil tes. Dari wawancara yang dilakukan, peneliti memperoleh informasi menurut narasumber penggunaan model pembelajaran mempengaruhi keaktifan siswa dalam kegiatan mengajar. Menurut narasumber kemampuan siswa kelas XI SMAN Karang Jaya dalam menulis karya tulis ilmiah dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* cukup baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *mind mapping* berpengaruh terhadap kemampuan menulis karya ilmiah siswa kelas XI SMAN Karang Jaya. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan analisis uji hipotesis data akhir siswa didapat harga thitung adalah 6,23. Selanjutnya thitung dikonsultasikan dengan nilai ttabel pada daftar distribusi t dengan taraf signifikansi 1% pada derajat kebebasan $db/df = n_1 + n_2 - 2 = 40 + 39 - 2 = 77$. Dikarenakan $db/df = 77$ tidak ada maka diambil $db/df = 80$. Dengan demikian thitung $(6,23) > ttabel (1,99)$ untuk taraf signifikansi 1%, thitung $(6,23) > ttabel (2,64)$ untuk taraf signifikan 5%, hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Kemampuan menulis karya ilmiah siswa kelas XI SMAN Karang Jaya untuk kelas eksperimen tergolong baik karena nilai rata-ratanya adalah 75,38 yang terletak pada interval kemampuan skala 75–84. Sedangkan untuk kelas kontrol nilai rata-rata yang diperoleh adalah 63,08 dan terletak pada interval kemampuan skala 60–74 termasuk kategori cukup.

Metode pembelajaran *mind mapping* berpengaruh terhadap kemampuan menulis karya ilmiah siswa kelas XI SMAN Karang Jaya terlihat adanya perbedaan antara hasil postes untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan analisis data diperoleh bahwa nilai rata-rata pretes siswa kelas eksperimen adalah 51,38 dan untuk kelas kontrol adalah 48,72. Sedangkan untuk postes nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 75,38 dan untuk kelas kontrol adalah 63,08. Jadi dapat dikatakan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar dari nilai rata-rata kelas kontrol. Dengan analisis pengujian hipotesis $ttabel (1,99) < thitung (6,23) > ttabel (2,64)$.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Buzan, Tony. 2007. *Buku Pintar Mind Map untuk Anak*. Jakarta: PT Gramedia.
- Dalman, H. 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta.
- Hudojo. 2009. *Peta Konsep*. Jakarta: Makalah disajikan dalam Forum Diskusi Pusat Pembukuan Depdiknas.
- Kamaroesid, Herry. 2012. *Bimbingan Praktis Menulis Karya tulis Ilmiah*. Jakarta: Referensi.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta : BPF.
- Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning (Teori dan Aplikasi PAKEM)*. Yogyakarta : Pustaka Relajar.
- Suyatno. 2011. *Model Pembelajaran PAKEM*. Yogyakarta : Pustaka Relajar.
- Suyatno, S., & Widodo, W. (2014). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Model Learning Cycle 5E untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep dan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMK pada Materi Pokok Laju Reaksi. *JPPS (Jurnal Penelitian Pendidikan Sains)*, 3(2), 376-386
- Tarigan, H.G. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa